

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V SDI PERUMNAS III
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**

OLEH

**WIDYA SUCIANA AKBAR
10540913814**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Saat usaha dan doa sudah sejalan dimana ada kemauan disitu ada jalan”

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tua dan saudara-saudaraku tercinta serta keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan doa dan semangat



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **WIDYA SUCIANA AKBAR**
NIM : 10540 9138 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SdI Perumnas III Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2018

Yang membuat pernyataan

Widya Suciana Akbar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **WIDYA SUCIANA AKBAR**

Stambuk : 10540 9138 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2018

Yang membuat perjanjian

Widya Suciana Akbar

ABSTRAK

WIDYA SUCIANA AKBAR 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar.* Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hidayah Quraisy dan pembimbing II H.Abd.Hamid Mattone.

Rumusan masalah penelitian ini “Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SDI Perumnas III kota Makassar”. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) dan mempunyai tes awal serta tes akhir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar. Teknik yang digunakan yaitu *sampling Jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa pada awal penelitian dan tes akhir pada akhir pertemuan, dan lembar observasi keaktifan siswa untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa selama penggunaan media pembelajaran audio visual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, seorang guru yang menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari terjadinya perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan media audio visual lebih tinggi dibanding belum menggunakan media audio visual, siswa pun lebih antusias dalam pembelajaran tersebut.

Kata kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar, IPS

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar”** dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Dra.Hidayah Quraisy,M.Pd dan pembimbing II Drs.H.Abd Hamid Mattone,M.

yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada Dr. H. Abd Rahman Rahim, SS., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib., S.Pd.,M.Pd.,Ph.d., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr.H.Bahrhun Amin M.Hum Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga kepada Asril Wahyudi,S.Pd Kepala Sekolah SDI Perumnas III Makassar, Astaty.S.Pd., Guru kelas V B SDI Perumnas III Makassar, dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf SDI Perumnas III atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Siswa-siswi SDI Perumnas III khususnya Kelas V B atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kepada rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 terkhusus Kelas D Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.

Ucapan terima kasih pula kepada Orang tua, keluarga dan sahabat-sahabatku yang setia dan tulus mengorbankan waktu, tenaga, materi, doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu, semoga segala bantuan dan pengorbanannya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin, Akhir kata *Billahifisabililhaq, Fastabikul Kaerat. Wassalam.*

Makassar, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	6
1. Media Pembelajaran	6
a) Pengertian media	6
b) Klasifikasi Media	7
c) Jenis-jenis Media	8
d) Fungsi Media	9
e) Manfaat Media	10
2. Media Audiovisual	12
a) Pengertian Media audio visual	12

b) Jenis-jenis Media Audio Visual	13
c) Karakteristik Media Audio Visual	16
d) Manfaat Media Audio Visual	16
e) Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	17
f) Langkah-Langkah menggunakan Media Audio Visual	18
3. Hasil Belajar	19
4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	20
a) Pengertian IPS	20
b) Karakteristik IPS	21
c) Tujuan Pembelajaran IPS	22
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
1. Jenis penelitian	26
2. Pendekatan penelitian	26
3. Desain penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	28
C. Definisi Operasional Variabel	29
D. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------------	----

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas V A SDI Perumnas III	28
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktifitas Siswa Kelas V SDI Perumnas III	29
Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPS	33
Tabel 4.1 Skor Nilai Pretest	36-37
Tabel 4.2 Perhitungan untuk Mencari Mean Nilai Pretest	37
Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi	38
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Ips	39
Tabel 4.5 Skor Nilai Posttest	39-40
Tabel 4.6 Perhitungan untuk Mencari Mean Nilai Post-Test	41
Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi Post-Test	42
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Ips	42
Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Aktifitas Siswa	43-44
Tabel 4.10 Analisis Skor Pretest dan Post-Test	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Fikir	25
Gambar 3.1 Model One Group Pretest-Posttest Design.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	50
Lampiran B	73
Lampiran C	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sarana untuk pengembangan diri. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Pasal 2 menetapkan Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan pembangunan nasional termasuk dibidang pendidikan yang merupakan pengamalan Pancasila, dan untuk itu pendidikan nasional mengusahakan antara lain: “Pembentukan manusia Pancasila sebagai manusia pembangunan yang tinggi kualitasnya dan mampu mandiri.

Meningkatkan mutu pendidikan hendaknya dimulai dari fondasi dasarnya. Pendidikan dasar merupakan fondasi awal dari semua jenjang sekolah selanjutnya. Berbicara mengenai pendidikan, maka tak akan lepas dari pembahasan mengenai pembelajaran. Menurut Hamalik (2011:3) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan bermasyarakat.

Penyampaian materi pembelajaran guru cenderung menggunakan metode konvensional. Metode konvensional dapat dipandang sebagai suatu cara

penyampaian pelajaran dengan melalui penuturan. Metode ini dipandang sebagai metode yang klasik namun penggunaannya sangat populer. Guru menggunakan metode konvensional dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan sifat pengaplikasiannya sangat sederhana dan tidak memerlukan pengorganisasian yang sangat rumit. Berdasarkan penjelasan di atas, bagaimana mungkin siswa dapat aktif melakukan kegiatan kalau mereka hanya sebagai penerima pelajaran (pasif) yang dituturkan guru, pada saat ini zaman telah modern dan perkembangan teknologi pun sudah semakin pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan alat-alat tersebut dengan sesuai perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, terutama dalam dunia Pendidikan Nasional.

Menurut Arsyad (2016:2) media adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan

motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada bulan September 2017, dan studi dokumentasi pada wali kelas V yang dilakukan oleh peneliti di SDI Perumnas III Kota Makassar diperoleh informasi pada saat proses pembelajaran guru belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, hanya sedikit siswa yang dapat menjawab pertanyaan. Siswa masih terlihat pasif dalam mengikuti proses pembelajaran akibat dari permasalahan tersebut, berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan hasil Ulangan Harian (UH) kelas V SDI Perumnas III tahun pelajaran 2016/2017 diperoleh nilai siswa di kelas V SDI Perumnas III menunjukkan hanya 4 siswa dari jumlah keseluruhan 20 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70. Mengacu pada permasalahan di atas, dalam pembelajaran IPS sebaiknya digunakan media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam meningkatkan partisipasi siswa sehingga siswa aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media audio visual.

Penggunaan alat bantu media audio visual akan mampu merangsang daya pikir siswa yang bersifat kreatif dan kritis sehingga akan memberikan suatu umpan balik antara tenaga pendidik (guru) dan siswa. Sehingga berbagai macam masalah dan kesenjangan yang terjadi dapat diminimalisasi dan siswa pun akan lebih mudah mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Melihat dampak

positif penggunaan media audio visual untuk meningkatkan berbagai aspek positif seperti minat, aktifitas, dan hasil siswa dalam belajar, serta dalam upaya meningkatkan ketertarikan belajar siswa pada mata pelajaran IPS maka peneliti merasa sangat perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SDI Perumnas III kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka terdapat rumusan masalah penelitian yakni, “Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SDI Perumnas III kota Makassar”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa

Penerapan pembelajaran IPS dengan media audio visual merupakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga dapat

meningkatkan minat siswa untuk mempelajari IPS sehingga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar IPS.

2. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi tentang penggunaan media audio visual dan diharapkan nantinya guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran bagi siswanya.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPS.

4. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan di masa depan dan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (Arsyad 2016:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan media pembelajaran adalah segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sementara itu, Gagne dan Briggs (Arsyad 2016:4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain, buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Di lain pihak, National Education Association memberikan defeni media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan perantaranya; dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

b. Klasifikasi Media

1. Media Audio

Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indra pendengaran. contoh media yang dapat dikelompokkan dalam media audio diantaranya : radio, tape recorder, telepon,

2. Media Visual

Media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihat. Media visual dibedakan menjadi dua yaitu :

- a) Media visual diam contohnya foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rmgkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dll.

- b) Media visual gerak contohnya gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar. Ditinjau dari karakteristiknya media audio visual dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a) Media audiovisual diam diantaranya TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara.
- b) Media audio visual gerak diantaranya film TV, TV, film bersuara, gambar bersuara, dll.

c. Jenis – Jenis Media

Pengelompokan berbagai jenis media telah dikemukakan pula oleh beberapa ahli. Leshin, pollock & Reigeluth (Arsyad 2016:38) mengklasifikasi media ke dalam kelompok, yaitu :

- 1) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, *field-trip*);
- 2) Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (*workbook*), alat bantu kerja, daan lembaran lepas);
- 3) Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide);
- 4) Media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tipe, televisi); dan
- 5) Media berbasis komputer (pengajaran dengan batuan komputer, interaktif video, hypertext).

Salah satu ciri dari media ini ialah bahwa ia membawa pesan atau informasi kepada penerima. Sebagian di antaranya memproses pesan atau informasi yang diungkapkan oleh siswa.

Kemp & Dayton (Arsyad 2016:39) mengelompokkan media ke dalam delapan jenis, yaitu

1. Media cetakan,
2. Media pajang,
3. *Overhead transparencies*,
4. Rekaman audio-tape,
5. Seri slide dan film strips,
6. Oenyajian multi-image
7. Rekaman video dan film hidup,
8. Komputer.

d. Fungsi Media

Levie & Lentz (Arsyad 2016:20-21) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu :

1. Fungsi astensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi afektif, dapat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar(atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

3. Fungsi kognitif, dapat dilihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingatkan informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris, memberikan konteks pada siswa agar lebih memahami teks, membantu siswa yang lemah dalam membaca sehingga dapat mengorganisasikan informasi dalam teks dan memudahkan siswa mengingatkannya kembali.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan media pembelajaran memiliki fungsi di antaranya (a) memotivasi minat atau tindakan, (b) menyajikan informasi, dan (c) memberi instruksi. Fungsi dari media pembelajaran dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

e. Manfaat Media

Secara umum manfaat praktis media dalam proses pembelajaran disampaikan oleh Dale (Arsyad 2016:27) yakni :

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas;
- 2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa;
- 3) Menunjukkan hubungan antar mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatkannya meotivasi belajar siswa;
- 4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalamn belajar siswa;
- 5) Membuat hasil belajar lebih bermakna;

- 6) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar;
- 7) Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari;
- 8) Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan;
- 9) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat;
- 10) Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.

Sudjana dan Rivai (Arsyad 2016: 28-29) adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari uraian dan pendapat beberapa ahli di atas, dapatlah disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri – sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa – peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan misalnya melalui karyawisata, kunjungan – kunjungan ke museum atau kebun binatang.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Arsyad (2013:45) mendefinisikan media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

Rusman (2012:63) menjelaskan media audio visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara (sound slide).

Media audio visual yang sering digunakan di sekolah- sekolah adalah film dan video. Arsyad (2013:50) mengatakan bahwa film atau gambar hidup merupakan gambar- gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Sedangkan video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama- sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio visual yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.

b. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Adapun jenis-jenis media audio visual adalah sebagai berikut:

1. Audio-Visual Murni

Audio-visual murni atau sering disebut dengan audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara maupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber.

a) Film Bersuara

Film bersuara ada berbagai macam jenis, ada yang digunakan untuk hiburan seperti film komersial yang diputar di bioskop-bioskop. Akan tetapi, film bersuara yang dimaksud dalam pembahasan ini ialah film sebagai alat pembelajaran. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa sehubungan dengan apa yang dipelajari. Film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sesuai dengan tema pembelajaran
2. Dapat menarik minat siswa
3. Benar dan autentik
4. Up to date dalam setting, pakaian dan lingkungan
5. Sesuai dengan tingkat kematangan siswa
6. Perbendaharaan bahasa yang benar.

b) Video

Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informative, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Media video

merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.

c) Televisi

Selain film dan video, televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak.

2. Audio-Visual tidak murni

Audio Visual tidak murni yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio-visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio-visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti:

1) Sound slide (Film bingkai suara),

Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio-visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio-visual saja atau media visual diam plus suara. Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis system multimedia yang paling mudah diproduksi. Dengan menggunakan slide bersuara sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menyebabkan semakin banyak indra siswa yang terlibat (visual, audio). Dengan semakin banyaknya indra yang terlibat maka siswa lebih mudah memahami suatu konsep. Slide bersuara dapat dibuat dengan menggunakan gabungan dari berbagai aplikasi komputer seperti: power point, camtasia, dan windows movie maker.

c. Karakteristik Audio Visual

Pembelajaran menggunakan teknologi audio visual adalah satu cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Arsyad (2016: 33) mengemukakan media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Biasanya bersifat linear.
- b) Biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- c) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
- d) Merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak.
- e) Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- f) Umumnya berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

d. Manfaat Media Audio Visual

Manfaat Menggunakan Media Berbasis Audio-Visual (Film atau Video) menurut limurtini (2013) diantaranya :

- a) Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut;
- b) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.

- c) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- d) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
- f) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.
- g) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar, frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan satu atau dua menit.

e. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio visual. Lismurtini (2013) menjelaskan kelebihan dan kekurangan media audio visual yaitu sebagai berikut.

- a) Kelebihan media audio visual
 - a) Film dapat menggambarkan suatu proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya.
 - b) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
 - c) Penggambarannya bersifat 3 dimensional.
 - d) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan kesan realita pada gambar dalam bentuk eksperimen murni.

- e) Dapat menggambarkan animasi.
- b) Kelemahan media audio visual
 - a) Siswa tidak akan dapat mengikuti dengan baik jika film diputar terlalu cepat.
 - b) Film bersuara tidak diselingi dengan keterangketerangan yang diucapkan pada saat film diputar

f. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Lismurtini (2013) langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut.

- 1) Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- 2) Guru harus mengetahui durasi media audio visual
- 3) Mempersiapkan kelas. Meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi film, video, atau televisi yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran
- 4) Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran film atau video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Jadi, dari pendapat para ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa langkah- langkah dalam penggunaan media video sebagai berikut:

- a) Persiapan dari guru yang meliputi, melihat kesesuaian media tersebut dengan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai, keahlian guru dalam mengoperasikan media tersebut.
- b) Persiapan siswa. Guru perlu menjelaskan kepada siswa untuk memperhatikan setiap bagian yang disajikan lewat media tersebut agar siswa tidak menganggap bahwa media tersebut hanya media hiburan.
- c) Setelah media tersebut disajikan maka perlu adanya diskusi tentang materi yang disampaikan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sampai mana siswa memahami materi. Jika belum paham maka media bisa diputar ulang lagi.
- d) Kemudian diadakan tes untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut Sudjana, Kingsley membedakan hasil belajar siswa (individu) menjadi tiga yaitu : 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita (Kurniawan 2014: 9).

Sudjana (2010: 22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Howard Kingsley membagi menjadi 3 macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa, serta digunakan sebagai bahan

penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, sekaligus sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan hasil belajar adalah proses penggunaan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam materi pelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif pada jenjang pengetahuan, pemahaman dan penerapan.

4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS merupakan ilmu yang mempelajari disiplin ilmu-ilmu sosial, yang bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam kehidupan sehari-hari. Susanto (2013: 6) menyatakan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. Secara substansi materi IPS mengintegrasikan dan mengorganisasikannya secara pedagogik dari berbagai ilmu sosial yang diperuntukkan untuk pembelajaran di tingkat persekolahan, sehingga melalui pembelajaran IPS

diharapkan siswa mampu membawa dirinya secara dewasa dan bijak dalam kehidupan nyata, melalui pembelajaran IPS siswa tidak hanya mampu menjalani kehidupan nyata di masyarakat sebagai insan sosial.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan pengertian IPS adalah suatu program pendidikan yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Karakteristik Pembelajaran IPS

Ciri dan sifat utama dari pembelajaran IPS sebagaimana dikemukakan Kosasih (Sapriya 2014: 4) yaitu :

- 1) IPS berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menlaah fakta dari segi ilmu).
- 2) Penelaahan dan pembahasan IPS tidal hanya dari satu bidang disiplin saja, melainkan bersifat komprehensif (meluas), sehingga konsep ilmu secara terintegrasi terpadu digunakan untuk menelaah satu tema/tema/topik.
- 3) Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar inquiri agar siswa mampu menegmbangkan berfikir kritis, rasioanal dan analitis.
- 4) Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memproyeksikannya kepada kehidupan dimasa depan baik dari lingkungan fisik, alam maupun budayanya.

- 5) IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil (mudah berubah), sehingga titik berat pembelajaran adalah terjadinya proses interalisasi secara mantap dan aktif pada diri siswa agar siswa memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakatnya.
- 6) IPS mengutamakan hal-hal, arti dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
- 7) Pembelajaran tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata, juga nilai dan keterampilannya.

Pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehingga semakin mengerti dan memahami lingkungan masyarakatnya.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan karakteristik pembelajaran IPS di SD mencakup pola pembelajaran pendidikan IPS yang melibatkan siswa ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat dan pendekatan pengembangan bahan pembelajaran IPS di SD diharapkan menjadi solusi dalam permasalahan yang sering muncul di masyarakat.

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS memiliki tujuan sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari (sosial).
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, global.

Adapun Djaljoeni (Sapriya 2014:12-13) mengemukakan tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- 1) IPS mempersiapkan siswa untuk studi lanjut di bidang social science jika ia nantinya masuk ke perguruan tinggi.
- 2) IPS yang bertujuan mendidik kewarganegaraan yang baik, dimana mata pelajaran yang disajikan guru sekaligus harus ditempatkan dalam konteks budaya melalui pengolahan secara ilmiah dan psikologis yang tepat.
- 3) IPS merupakan suatu penyederhanaan dan penyaringan terhadap ilmu-ilmu sosial yang penyajiannya di sekolah disesuaikan dengan kemampuan guru dan daya tangkap siswa.
- 4) IPS yang mempelajari "closed areas: yaitu masalah-masalah sosial yang pantang untuk dibicarakan di muka umum

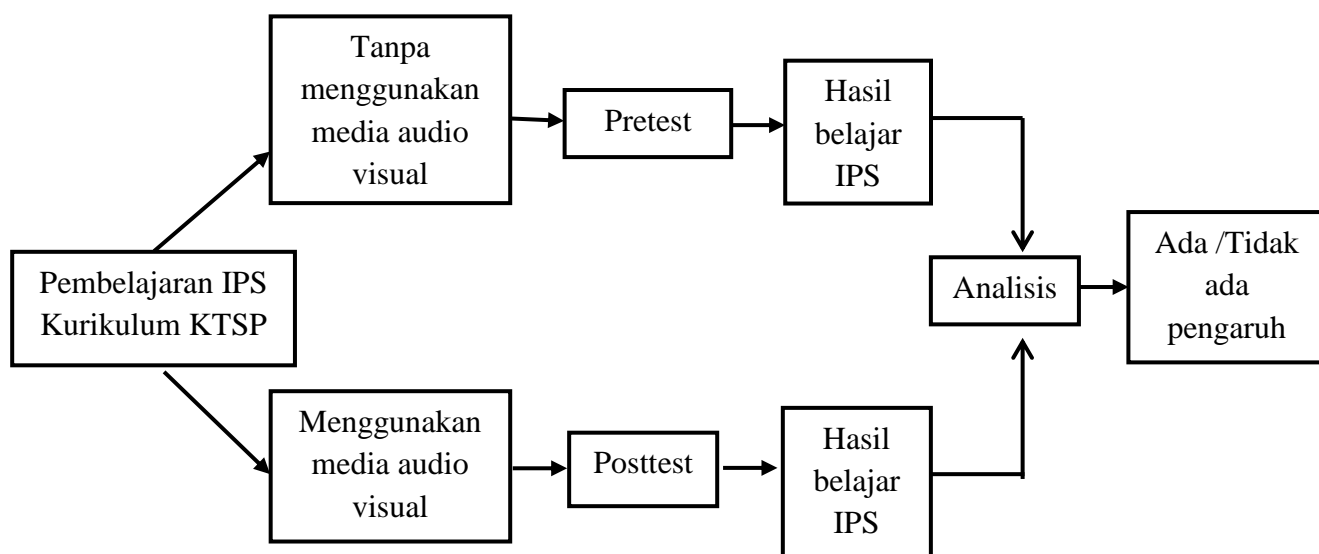
Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa (peserta didik) untuk

menguasai disiplin ilmu sosial dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

B. Kerangka Pikir

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar cenderung bersifat abstrak sehingga dalam proses pembelajaran. Maka perlu membutuhkan media pembelajaran sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Media juga dapat menghubungkan materi-materi khususnya pada materi IPS yang bersifat abstrak menuju hal-hal yang konkret yang dekat dengan lingkungan siswa.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Dengan adanya media pembelajaran ini akan membuat pelajaran lebih mudah sehingga siswa akan senang dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V yakni :



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen, yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendali. Sugiyono (2015: 107).

Penelitian ini dilakukan di SDI Perumnas III kecamatan Rappocini Kota Makassar. Objek penelitian yang dilakukan ini adalah hasil belajar siswa (Y) dan media audio visual (X). Penelitian eksperimen ini menggunakan 1 kelas, yaitu kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penggunaan media audio visual.

2. Pendekatan Penelitian

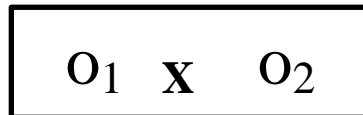
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan data statistik berupa angka. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 13) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang berupa soal tes berbentuk pilihan ganda dan lembar observasi. Analisis data dengan

menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

3. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *One Group Pretest-posttest Design*. Penelitian eksperimen atau percobaan adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab-akibat. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di beri perlakuan.

Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model One Group Pretest-Posttest Design

Keterangan :

O_1 = nilai pretest (sebelum di beri perlakuan)

X = perlakuan

O_2 = nilai posttest (setelah di beri perlakuan)

pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS = $O_2 - O_1$

Model eksperimen ini melalui tiga tahapan langkah yaitu :

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan penggunaan *media Audio Visual*

- c. Memberikan
- d. *-test* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) setelah perlakuan dilakukan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2016: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian yang dilaksanakan ini adalah seluruh siswa kelas V SDI Perumnas III Makassar.

TABEL 3.1 Seluruh SDI Perumnas III Kota Makassar

No	Kelas		Jumlah siswa
1	V	A	20
		B	20
TOTAL			40

Sumber : SDI Perumnas III Kota Makassar

2. Sampel

Sugiyono (2015: 118) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proporsive Sampling* atau bisa juga diberi istilah pengambilan sampel secara penunjukan langsung . Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengambil sampel kelas V B berjumlah 20 siswa dengan alasan yaitu :

(1) Murid kelas V B (subjek) diambil sebagai sampel benar-benar yang paling

banyak mengandung ciri-ciri yang relevan dengan peneliti (2) dibandingkan dengan kelas lain yang paling memenuhi syarat yakni kelas V B dalam hal ini yang masih kurang penguasaan materi pada mata pelajaran IPSnya karena proses pembelajaran yang monoton atau lebih berpusat pada guru.

Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas V B SDI Perumnas V

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V B	13	7	20

Sumber : Guru Kelas V B SDI perumnas III

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat sifat yang didefinisikan dan diamati. Untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian, berikut ini diberikan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut.

a. Media audio visual

Media audio visual merupakan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan. Contoh media audio visual adalah film dan video.

b. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS adalah proses penggunaan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam materi pelajaran IPS di sekolah. Hasil belajar

IPS pada penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif (pengetahuan, pemahaman, dan penerapan).

D. Instrumen Penelitian

Hasil atau data penelitian itu tergantung pada jenis alat atau instrumen pengumpulan datanya. Kualitas data selanjutnya menentukan kualitas penelitian sendiri. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan. Agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berdasarkan definisi tersebut suatu instrumen berfungsi untuk menjaring data-data hasil penelitian.

Adapun Instrumen penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

a) Lembar Soal

Instrumen lembar soal yang diberikan kepada masing-masing siswa berupa pertanyaan tertulis sebanyak 10 nomor yang memiliki alternatif jawaban a, b, dan c. Jika responden menjawab a maka nilai yang diberikan 3, jika responden menjawab b maka nilai yang diberikan 2, dan jika responden menjawab c maka nilai yang diberikan 1.

b) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa selama proses belajar mengajar meliputi aktifitas siswa dalam berdiskusi dalam kelompok, bertanya, serta menjawab pertanyaan dengan benar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Pretest dan Posttest

Data kuantitatif yaitu berupa skor penguasaan konsep oleh siswa yang diperoleh siswa sebelum diterapkannya media *Audio Visual* dan pengaruh setelah diterapkannya media *Audio Visual*. Soal yang diberikan adalah 10 butir soal pilihan ganda.

Teknik penskoran nilai pretest dan posttest yaitu :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Jumlah skor maksimum

2. Lembar Observasi

Digunakan sebagai pedoman ketika melaksanakan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Lembar observasi ini untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Media Audio Visual*. Guru mengamati aktifitas Kegiatan siswa pada proses pembelajaran mulai dari kehadiran siswa, perhatian siswa pada materi pembelajaran, antusias siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *post-test* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post-test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptif atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan analisis data ini adalah sebagai berikut:

- a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

- b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2013) yaitu:

Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 59	Sangat Rendah
60 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

Sumber : Standar Ketuntasan Hasil Belajar Depdikbud (2013)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*
 $\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)
N = Subjek pada sampel

- b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d) Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan

$\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

e) Membuat kesimpulan

- 1) Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, berarti penggunaan Media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada siswa kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar.

- 2) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan Media audio visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada siswa kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar.
- 3) Menentukan harga t_{Hitung} dengan Mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$
- 4) Membuat kesimpulan bagaimanakah pengaruh penggunaan Media audio visual terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada siswa kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Pretest IPS Kelas V SD Inpres Perumnas III Kota Makassar Sebelum Menggunakan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDI Perumnas III mulai tanggal 17 mei- 12 juli 2018, diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas V SDI Perumnas III.

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pre-Test*

No	Nama	Nilai
1.	001	50
2.	002	60
3.	003	70
4.	004	70
5.	005	40
6.	006	60
7.	007	60
8.	008	80
9.	009	60
10.	010	60
11.	011	60
12.	012	80

No	Nama	Nilai
13.	013	90
14.	014	80
15.	015	50
16.	016	40
17.	017	40
18.	018	50
19.	019	80
20.	020	80

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari murid kelas V SDI

Perumnas III Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
40	3	120
50	3	150
60	6	360
70	2	140
80	5	400
90	1	90
Jumlah	20	1260

Keterangan :

X : Hasil belajar

F : frekuensi

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1260$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} = \frac{1260}{20} = 63$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kelas V SD Inpres Perumnas III Kota Makassar sebelum menggunakan media pembelajaran konkret yaitu 63. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud) , maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0 – 59	6	30	Sangat rendah
2.	60 - 69	6	30	Rendah
3.	70 - 79	2	10	Sedang
4.	80 – 89	5	25	Tinggi
5.	90 – 100	1	5	Sangat tinggi
Jumlah		20	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 30%, rendah 30%, sedang 10%, tinggi 25% dan sangat tinggi berada pada presentase 5%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam

memahami serta penguasaan materi pelajaran IPS sebelum menggunakan media pembelajaran konkret tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	12	60
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	8	40
Jumlah		20	100

Apabila Tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 60\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS kelas V SD Inpres Perumnas III belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya $40\% \leq 60\%$.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar setelah Menggunakan *Media Audio Visual*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan post-test.

Tabel 4.5 Skor Nilai Post-test

No	Nama	Nilai
1.	001	80

No	Nama	Nilai
2.	002	80
3.	003	80
4.	004	85
5.	005	65
6.	006	85
7.	007	80
8.	008	95
9.	009	80
10.	010	80
11.	011	80
12.	012	95
13.	013	100
14.	014	95
15.	015	70
16.	016	60
17.	017	60
18.	018	70
19.	019	95
20.	020	95

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari kelas V SDI Perumnas

III.

Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
60	2	120
65	1	65
70	2	140
80	7	560
85	2	170
95	5	475
100	1	100
Jumlah	20	1630

Keterangan :

X : Hasil Belajar

F : Frekuensi

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1630$ dan nilai dari N sendiri adalah 20. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1630}{20} \\ &= 81,5\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar setelah menggunakan *media audio*

visual yaitu 81,5 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0 – 59	-	0,00	Sangat rendah
2.	60 - 69	3	15	Rendah
3.	70 - 79	2	10	Sedang
4.	80 – 89	9	45	Tinggi
5.	90 - 100	6	30	Sangat tinggi
Jumlah		20	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 30%, tinggi 45%, sedang 10%, rendah 15%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPS setelah menggunakan *media audio visual tergolong* sangat tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	3	15
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	17	85%
Jumlah		20	100

Apabila Tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 15\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS kelas V SD Inpres Perumnas III Kota Makassar telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah $80\% \geq 15\%$.

3. Deskripsi Aktifitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar Selama Menggunakan *Media Audio Visual*

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

No	Aktifitas Murid	Jumlah Murid yang aktif pada pertemuan			Rata-rata	%
		2	3	4		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	20	20	P	20	100
2	Siswa yang mendengarkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	20	20	O	20	100

3	Siswa yang antusias saat menyaksikan materi melalui media audio visual	20	20	S T T E S T	20	100	
4	Siswa yang berani bertanya atau menjawab pertanyaan	15	10		12,5	62,5	
5	Siswa yang berani mengemukakan pendapat	16	10		13	65	
6	Siswa yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	20	20		20	100	
7	Siswa yang menyampaikan informasi yang didapat didepan kelas	18	10		14	70	
8	Siswa yang memperhatikan teman yang membacakan hasil kerja	20	20		20	100	
9	Siswa yang mencatat cuplikan penting saat media audio visual diputar	20	20		20	100	
Rata-rata					17.72	88,6	

Tabel data 4.7 menunjukkan hasil observasi penelitian di atas terhadap subjek penelitian yang berjumlah 20 orang, didapatkan hasil observasi aktifitas belajar murid berdasarkan 9 aspek yang diamati. Adapun hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio

visual menunjukkan bahwa persentase kehadiran siswa sebesar 100%, persentase siswa yang memperhatikan pada saat materi dijelaskan 100%, persentase siswa antusias saat menyaksikan materi melalui media audio visual 100%, persentase Siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan 62,5%, persentase Siswa berani mengemukakan pendapat 65%, persentase Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas 100% ,persentase siswa yang menyampaikan informasi yang didapat didepan kelas 70%, persentase siswa yang memperhatikan teman yang membacakan hasil kerja 100%, persentase siswa yang mencatat cuplikan penting saat media audio visual diputar 100%. Sesuai dengan kriteria aktifitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa yang aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif ≥ 70 tergolong baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktifitas siswa, dan hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diterapkan yaitu mencapai 88,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran ips telah mencapai kriteria aktif.

4. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10 Analisis Skor Pretest dan Posttest

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d = X2-X1	d ²
1	50	80	30	900
2	60	80	20	400
3	70	80	10	100
4	70	85	15	225
5	40	65	25	625
6	60	85	25	625
7	60	80	20	400
8	80	95	15	225
9	60	80	20	400
10	60	80	20	400
11	60	80	20	400
12	80	95	15	225
13	90	100	10	100
14	80	95	15	225
15	50	70	20	400
16	40	60	20	400
17	40	60	20	400
18	50	70	20	400
19	80	95	15	225
20	80	95	15	225
JML	1260	1630	370	7300

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{370}{20} = 18,5\end{aligned}$$

- b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 7,300 - \frac{(370^2)}{20} \\ &= 7,300 - \frac{136,900}{20} \\ &= 7.300 - 6,845 \\ &= 455\end{aligned}$$

- c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{\frac{455}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{\frac{455}{380}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{1.197}}$$

$$t = \frac{18,5}{1,09}$$

$$t = 16,97$$

d. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 20-1 = 19$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,729$.

Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} 16,97$ $t_{\text{tabel}} = 1,729$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $16,97 > 1,729$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Media Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ips kelas V SDI Perumnas III kota makassar.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa ada pengaruh hasil belajar IPS siswa kelas VB sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual dengan pemberian *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan *media audio visual* yang melibatkan aktifitas pendengaran dan penglihatan dalam satu proses sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

Jenis media audio visual yang digunakan yaitu media video, video tersebut berisi materi-materi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan RPP. Penggunaan media audio visual pada pembelajaran sangat bagus, karena dengan melibatkan aktifitas pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu kegiatan pembelajaran sehingga sangat menarik perhatian siswa, dan dapat menumbuhkan motifasi belajar. sesuai dengan pendapat Hamalik (Arsyad 2016:19)

mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Ketuntasan hasil belajar IPS siswa sebelum menggunakan media audio visual dapat dilihat pada Tabel 4.3 dijelaskan bahwa ketuntasan hasil belajar IPS siswa hanya 40%. sedangkan ketuntasan hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan media audio visual dapat dilihat pada Tabel 4.6 dijelaskan bahwa ketuntasan hasil belajar IPS siswa meningkat hingga 85%, dengan mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 100% siswa yang menyaksikan materi melalui Penggunaan media audio visual . Hal ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan media audio visual lebih tinggi dibanding belum menggunakan media audio visual, siswa pun lebih antusias dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual dengan mengamati 9 aspek menunjukkan bahwa persentase rata-rata keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mencapai 88,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS telah mencapai kriteria aktif

Pada hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $16,97 > 1,729$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima . ini berarti bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Media Audio Visual* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V SDI perumnas III kota makassar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran Ips dengan menggunakan media audio visual kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar IPS kelas V SDI Perumnas III sebelum menggunakan media audio visual dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa sangat rendah yaitu 30%, rendah 30%, sedang 10%, tinggi 25% dan sangat tinggi berada pada presentase 5%. Sedangkan berdasarkan data yang diperoleh setelah menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Kelas V SDI Perumnas III dapat dilihat dari perolehan persentase sangat tinggi yaitu 30%, tinggi 45%, sedang 10%, rendah 15%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Jadi berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDI Perumnas III Kota Makassar dengan perolehan $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $16,97 > 1,729$.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk guru, penciptaan suasana kelas yang menyenangkan akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan penggunaan media audio visual dapat digunakan sebagai salah satu cara variatif yang dapat digunakan guru agar proses pembelajaran berjalan dengan menyenangkan.
2. Untuk sekolah, penggunaan media audio visual perlu dikembangkan agar menjadi sarana dan prasarana yang dapat menunjang terwujudnya pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga hasil yang diperoleh siswa serta kualitas sekolah dapat terus meningkat.
3. Untuk calon peneliti, diharapkan terus mengembangkan penelitian kelas agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini sebagai upaya untuk mengembangkan aktivitas pembelajaran dengan mengacu pada strategi dan pembelajaran yang bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar.2016.*Media Pembelajaran*,PT Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Arsyad, Azhar.2013. *Media Pembelajaran*,Rajawali Press :Jakarta
- Deni, Kurniawan.2014. *pembelajaran terpadu tematik (teori,praktik, dan penilaian)*, Alfabeta: Bandung.
- Kemendiknas.2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*,Sekretariat Negara:Jakarta.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, Permendikbud:Jakarta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*, PT. Raja grafindo Persada: Jakarta.
- Sadiman, Arief S.2011. *Media Pendidikan*, Rajawali Pers: Jakarta
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta: Bandung.
- Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Wina, Sanjaya,2013. *Penelitian pendidikan jenis metode dan prosedur*, Prenamedia Group: Jakarta
- <https://lismurtini270992.wordpress.com/2013/06/18/media-audio-visual-dan-multimedia/>(diakses 10 mei 2018 jam 07.45)
- <https://muallimassyafii.wordpress.com/2017/01/16/karakteristik-media-audio-visual-dan-penerapannya-dalam-kegiatan-pembelajaran/> (diakses 10 mei 2018 jam 10.30)
- http://dianwulan28.blogspot.co.id/p/macam-macam-media-pembelajaran_7385.html (diakses 10 mei 2018 jam 11.22)
- <http://bahanajarnon-cetakanisfadhilah.blogspot.co.id/2014/06/bahan-ajar-non-cetak.html>. (diakses 10 mei 2018 jam 15.00)

LAMPIRAN A

- Lampiran I : Nilai UH semester II
- Lampiran II-III : RPP
- Lampiran IV : Test Pretest
- Lampiran V : Test Posttest
- Lampiran VI : Daftar Hadir Siswa

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Inpres Perumnas III
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan indonesia

C. Indikator

1. Siswa dapat menceritakan detik-detik peristiwa perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
2. Siswa dapat mengetahui tokoh pejuang dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia
3. Siswa dapat menyebutkan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati video, siswa dapat menceritakan detik-detik peristiwa penting dalam perjuangan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan jelas.
2. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat membuat 3 biografi tokoh pejuang serta peranannya dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan tepat dan benar.

3. Melalui kegiatan menyimak dan membaca, siswa dapat menyebutkan jasa dan peranan 3 tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Cinta Tanah Air, Patriotisme, Gemar membaca, Demokratis, Berpikir Kritis, Percaya Diri, Jujur, Aktif.*

E. Materi Pembelajaran

Detik-detik proklamasi kemerdekaan

F. Metode dan Media pembelajaran

- Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan
- Media : Video

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Apersepsi/ Motivasi : Menyapa anak. Mengkondisikan kelas dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. Berdoa b. Mengatur tempat duduk anak c. Mengabsen d. Menyanyikan lagu nasional (Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1945) e. Mengadakan apersepsi (menanyakan tentang proklamasi) : <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian tahu kapan hari kemerdekaan Indonesia? • Indonesia Merdeka sudah berapa tahun? • Siapa saja tokoh yang berperan dalam kemerdekaan Indonesia? 	10 menit

Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari b. Sebelum melihat video ditayangkan, guru memberi penjelasan kepada siswa agar memperhatikan setiap bagian dari video. c. Siswa melihat tayangan video pembelajaran tentang proklamasi kemerdekaan. d. Siswa menceritakan pengalamannya tentang video yang baru saja mereka lihat. e. Guru memberikan sedikit penjelasan point-point penting dari video yang telah ditampilkan. f. Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang ada pada video tersebut g. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa h. Video dapat ditayangkan ulang jika siswa belum memahami materi. i. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	50 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa merefleksikan pelajaran yang telah mereka lakukan. b. Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa . 	10 menit

H. Sumber belajar

- LKS
- Buku IPS Kelas V Semester 2. (Rusmawan dan Wahyuni Sri. (2009).
Buku Ilmu Pengertahuan Sosial Kelas V Semester 2. Depdiknas)
- Buku penunjang lainnya

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menceritakan detik-detik peristiwa perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia ▪ Siswa dapat mengetahui tokoh pejuang dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia ▪ Siswa dapat menyebutkan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia 	Tertulis	Pilihan ganda

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Makassar , 4 Juni 2018

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Pamong

Widya Suciana Akbar
NIM.10540913814

HJ.Astati, S.Pd
NIP. 196212311982032174

Menyetujui,

Kepala Sekolah SD Inpres Perumnas III

Asril wahyudi, S.Pd
NIP. 197407011 998021001

LEMBAR KERJA SISWA

Nama siswa :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan kalimat pertama bunyi naskah proklamasi!
2. Apa isi kalimat pertama pada naskah proklamasi?
3. Tuliskan tanggal sesuai naskah proklamasi yang asli!
4. Siapa yang menandatangani naskah proklamasi!
5. Terdiri dari berapa kalimat naskah proklamasi!
6. Siapa saja yang berperan menyusun naskah proklamasi!
7. Apa peranan Sayuti Melik dalam peristiwa proklamasi?
8. Apa peranan Ibu Fatmawati dalam peristiwa proklamasi?
9. Siapa yang mengibarkan bendera saat peristiwa proklamasi?
10. Siapa yang menciptakan lagu "Indonesia Raya"?

Kunci jawaban :

1. Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia
2. Pernyataan kemerdekaan RI
3. Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
4. Soekarno Hatta
5. 2 kalimat
6. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ahmad Subarjo
7. Menetik naskah proklamasi
8. Menjahit bendera merah putih
9. Latif Hendraningrat dan Suhud
10. WR. Supratman

MATERI AJAR

A. PROKLAMASI KEMERDEKAAN

- ☞ *Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 di rumah Ir. Soekarno, jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta*
- ☞ *Naskah proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta*
- ☞ *Pengibaran bendera dilakukan oleh S. Suhud dan Latief Hendraningrat*
- ☞ *Bendera Merah Putih dijahit oleh ibu Fatmawati*
- ☞ *Pengibaran bendera diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya ciptaan WR. Soepratman dipimpin oleh SK. Trimurti*
- ☞ *Upacara sederhana itu dijaga ketat oleh pasukan PETA*

B. JASA DAN PERANAN TOKOH-TOKOH PROKLAMASI KEMERDEKAAN

a. Ir. Soekarno

- ❖ *Ditetapkan sebagai Bapak Proklamator Indonesia*
- ❖ *Presiden Indonesia I*
- ❖ *Pemimpin Partai Nasional Indonesia*
- ❖ *Pemimpin PUTERA*
- ❖ *Ketua PPKI*
- ❖ *Bersama Bung Hatta disebut Dwi Tunggal*

b. Drs. Moh. Hatta

- ❖ *Ditetapkan sebagai Bapak Proklamator Indonesia*
- ❖ *Ketua Perhimpunan Indonesia*
- ❖ *Pemimpin PUTERA*
- ❖ *Sebagai wakil presiden Indonesia I*
- ❖ *Bersama Bung Karno disebut Dwi Tunggal*
- ❖ *Sebagai Bapak Koperasi Indonesia*

c. Ahmad Soebardjo

- ❖ *Anggota PPKI*
 - ❖ *Anggota Panitia Sembilan*
 - ❖ *Sebagai penengah golongan tua dengan golongan muda*
 - ❖ *Terlibat dalam perumus rancangan undang-undang dasar*
 - ❖ *Menghubung dengan Laksamana Tadashi Maeda*
- c. *Fatmawati*
- ❖ *Menjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan pada saat proklamasi kemerdekaan Indonesia*
- d. *Sutan Syahrir*
- ❖ *Orang yang mendengar berita kekalahan Jepang*
 - ❖ *Ketua PNI baru*
 - ❖ *Mendesak agar proklamasi segera dikumandangkan*
- e. *Sukarni*
- ❖ *Membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok*
 - ❖ *Mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani oleh Bung Karno dan Bung Hatta atas nama bangsa Indonesia*
- f. *Laksamana Tadashi Maeda*
- ❖ *Menyediakan rumahnya untuk penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia*
- g. *Chaerul Saleh*
- ❖ *Pemimpin pertemuan golongan muda di Gedung Lembaga Bakteriologi*
- h. *Latief Hendraningrat dan S. Suhud*
- ❖ *Pengibar bendera Merah Putih saat proklamasi dikumandangkan*
- i. *Sayuti Melik*
- ❖ *Mengetik teks proklamasi*

C. MENGHARGAI JASA PAHLAWAN

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya.

Cara menghargai jasa pahlawan:

- a. *Mengisi kemerdekaan dengan pembangunan serta belajar dan bekerja keras*

- b. *Meneladani sikap kepahlawanan para pejuang dan tokoh kemerdekaan*
- c. *Meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan*

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Inpres Perumnas III
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas I Semester : V/II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan indonesia

C. Indikator

1. Siswa dapat menceritakan detik-detik peristiwa perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
2. Siswa dapat mengetahui tokoh pejuang dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia
3. Siswa dapat menyebutkan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan detik-detik peristiwa penting dalam perjuangan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan jelas.

2. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat membuat 3 biografi tokoh pejuang serta peranannya dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan tepat dan benar.
3. Melalui kegiatan menyimak dan membaca, siswa dapat menyebutkan jasa dan peranan 3 tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan benar.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Cinta Tanah Air, Patriotisme, Gemar membaca, Demokratis, Berpikir Kritis, Percaya Diri, Jujur, Aktif.

E. Materi Pembelajaran

Proklamasi kemerdekaan

F. Metode pembelajaran

- Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	2. Apersepsi/ Motivasi : Menyapa anak. Mengkondisikan kelas dengan cara: f. Berdoa g. Mengatur tempat duduk anak h. Mengabsen i. Menyanyikan lagu nasional (Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1945) j. Mengadakan apersepsi (menanyakan tentang proklamasi) : <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian tahu kapan hari kemerdekaan Indonesia? • Indonesia Merdeka sudah berapa tahun? 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa saja tokoh yang berperan dalam kemerdekaan Indonesia? 	
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyebutkan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan ☞ Menugaskan siswa secara berkelompok untuk mengidentifikasi dua tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan ☞ Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam dalam memproklamasikan kemerdekaan ☞ Mengajak siswa mencari jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	50 menit

Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru Menyimpulkan materi ✓ Guru Memberi motivasi ✓ Guru Mengadakan uji kompetensi 	
------------------	---	--

H. Alat Dan Sumber Bahan

1. Alat : Gambar
2. Sumber : Buku IPS kelas
Buku penunjang yang relevan

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menceritakan detik-detik peristiwa perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia ▪ Siswa dapat mengetahui tokoh pejuang dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia ▪ Siswa dapat menyebutkan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia 	Tertulis	Pilihan ganda

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4

		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Makassar , 5 Juni 2018

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Pamong

Widya Suciana Akbar
NIM.10540913814

HJ.Astati, S.Pd
NIP. 196212311982032174

Menyetujui,

Kepala Sekolah SD Inpres Perumnas III

Asril wahyudi, S.Pd
NIP. 197407011 998021001

LEMBAR KERJA SISWA

Nama siswa :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

11. Sebutkan kalimat pertama bunyi naskah proklamasi!
12. Apa isi kalimat pertama pada naskah proklamasi?
13. Tuliskan tanggal sesuai naskah proklamasi yang asli!
14. Siapa yang menandatangani naskah proklamasi!
15. Terdiri dari berapa kalimat naskah proklamasi!
16. Siapa saja yang berperan menyusun naskah proklamasi!
17. Apa peranan Sayuti Melik dalam peristiwa proklamasi?
18. Apa peranan Ibu Fatmawati dalam peristiwa proklamasi?
19. Siapa yang mengibarkan bendera saat peristiwa proklamasi?
20. Siapa yang menciptakan lagu "Indonesia Raya"?

Kunci jawaban :

11. Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia
12. Pernyataan kemerdekaan RI
13. Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
14. Soekarno Hatta
15. 2 kalimat
16. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ahmad Subarjo
17. Menetik naskah proklamasi
18. Menjahit bendera merah putih
19. Latif Hendraningrat dan Suhud
20. WR. Supratman

MATERI AJAR

A. PROKLAMASI KEMERDEKAAN

- ☞ *Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 di rumah Ir. Soekarno, jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta*
- ☞ *Naskah proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta*
- ☞ *Pengibaran bendera dilakukan oleh S. Suhud dan Latief Hendraningrat*
- ☞ *Bendera Merah Putih dijahit oleh ibu Fatmawati*
- ☞ *Pengibaran bendera diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya ciptaan WR. Soepratman dipimpin oleh SK. Trimurti*
- ☞ *Upacara sederhana itu dijaga ketat oleh pasukan PETA*

B. JASA DAN PERANAN TOKOH-TOKOH PROKLAMASI KEMERDEKAAN

1. Ir. Soekarno

- ❖ *Ditetapkan sebagai Bapak Proklamator Indonesia*
- ❖ *Presiden Indonesia I*
- ❖ *Pemimpin Partai Nasional Indonesia*
- ❖ *Pemimpin PUTERA*
- ❖ *Ketua PPKI*
- ❖ *Bersama Bung Hatta disebut Dwi Tunggal*

2. Drs. Moh. Hatta

- ❖ *Ditetapkan sebagai Bapak Proklamator Indonesia*
- ❖ *Ketua Perhimpunan Indonesia*
- ❖ *Pemimpin PUTERA*
- ❖ *Sebagai wakil presiden Indonesia I*
- ❖ *Bersama Bung Karno disebut Dwi Tunggal*
- ❖ *Sebagai Bapak Koperasi Indonesia*

3. Ahmad Soebardjo

- ❖ *Anggota PPKI*

- ❖ *Anggota Panitia Sembilan*
 - ❖ *Sebagai penengah golongan tua dengan golongan muda*
 - ❖ *Terlibat dalam perumus rancangan undang-undang dasar*
 - ❖ *Menghubung dengan Laksamana Tadashi Maeda*
4. *Fatmawati*
- ❖ *Menjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan pada saat proklamasi kemerdekaan Indonesia*
5. *Sutan Syahrir*
- ❖ *Orang yang mendengar berita kekalahan Jepang*
 - ❖ *Ketua PNI baru*
 - ❖ *Mendesak agar proklamasi segera dikumandangkan*
6. *Sukarni*
- ❖ *Membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok*
 - ❖ *Mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani oleh Bung Karno dan Bung Hatta atas nama bangsa Indonesia*
7. *Laksamana Tadashi Maeda*
- ❖ *Menyediakan rumahnya untuk penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia*
8. *Chaerul Saleh*
- ❖ *Pemimpin pertemuan golongan muda di Gedung Lembaga Bakteriologi*
9. *Latief Hendraningrat dan S. Suhud*
- ❖ *Pengibar bendera Merah Putih saat proklamasi dikumandangkan*
10. *Sayuti Melik*
- ❖ *Mengetik teks proklamasi*

C. MENGHARGAI JASA PAHLAWAN

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya.

Cara menghargai jasa pahlawan:

1. *Mengisi kemerdekaan dengan pembangunan serta belajar dan bekerja keras*
2. *Meneladani sikap kepahlawanan para pejuang dan tokoh kemerdekaan*

3. *Meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan*
4. *Memberi penghargaan kepada para pejuang dan tokoh kemerdekaan.*

Lampiran IV

(pretest)

Nama :

Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai a. keadilan b. kedamaian c. kemakmuran d. kemerdekaan	11. “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia” adalah bunyi teks proklamasi yang dikutip dari a. Piagam Jakarta b. UUD 1945 c. Pembukaan UUD 1945 d. Preambule UUD
2. Kota yang dibom oleh Sekutu di Jepang pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah kota a. Hirosima b. Tokyo c. Nagasaki d. Fujiyama	12. Orang Indonesia yang pertama mendengar berita kekalahan Jepang adalah a. Ir Soekarno b. Moh Hatta c. Sutan Syahrir d. Dr. Rajiman Widyoningrat
3. Jepang menyerah pada Sekutu pada tanggal a. 7 Agustus 1945 b. 14 Agustus 1945 c. 15 Agustus 1945 d. 9 Agustus 1945	13. Berikut yang <i>bukan</i> cara penyebaran berita proklamasi ke seluruh tanah air adalah a. siaran radio c. siaran televisi b. selebaran d. surat kabar
4. Di bawah ini adalah utusan para pemuda yang menghadap Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur, yaitu a. Wikana dan Soebarjo b. Soebarjo dan Darwis c. Wikana dan Darwis d. Darwis dan Syahrir	14. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan a. ikut berperang b. menjadi TNI-Polri c. giat belajar d. bekerja di pemerintahan
5. Para pemuda menyampaikan tuntutan agar Bung Karno mengumumkan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal a. 14 Agustus 1945 b. 15 Agustus 1945 c. 16 Agustus 1945 d. 17 Agustus 1945	15. Dari tabel di samping yang menjadi utusan dalam membicarakan penyerahan kemerdekaan Indonesia dari Jepang di Daltat ialah a. 1, 3, dan 4 b. 1, 2, dan 3 c. 1, 3, dan 5 d. 2, 4, dan 5

No.	Tokoh Pejuang
1.	Dr. Rajiman Widyodiningrat
2.	Dr. Setia Budi
3.	Ir. Soekarno
4.	Moh. Hatta
5.	Ahmad Soebarjo

<p>6. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke</p> <ol style="list-style-type: none"> Rangkasbitung Jakarta Dallat Rengasdengklok 	<p>16. Setiap tahun pada malam tanggal 16 Agustus diadakan renungan suci yang dipimpin oleh presiden RI bertempat di</p> <ol style="list-style-type: none"> Taman Makam Kalibata Taman Ismail Marzuki Taman Lubang Buaya Taman Safari
<p>7. Fatmawati sebagai Ibu Negara turut mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> menjahit bendera pusaka membuat bendera duplikat menyiapkan bendera Merah Putih menyimpan bendera negara 	<p>17. Bangsa yang berjiwa besar adalah bangsa yang mau menghargai</p> <ol style="list-style-type: none"> pemimpin dalam kelompoknya para pendahulunya jasa para pahlawannya tokoh yang disenangi
<p>8. Sebagai pelajar, belajar tekun dan rajin merupakan wujud nyata</p> <ol style="list-style-type: none"> kegiatan positif menghargai jasa tokoh rajin pangkal pandai kegiatan negatif 	<p>18. Bersama Bung Karno dan Bung Hatta, Ahmad Soebardjo turut menyusun</p> <ol style="list-style-type: none"> pembagian provinsi pembentukan menteri rencana PPKI Teks Proklamasi
<p>9. Berdasarkan rumusan teks Proklamasi, yang menyatakan kemerdekaan ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Bangsa Jepang Soekarno–Hatta Panitia Persiapan Bangsa Indonesia 	<p>19. Bendera Sang Merah Putih dijahit oleh</p> <ol style="list-style-type: none"> Fatmawati Ahmad suebarjo Sultan syahrir Megawati
<p>10. Karena jasa-jasanya Ir. Soekarno ditetapkan sebagai</p> <ol style="list-style-type: none"> pahlawan nasional pahlawan proklamator pahlawan revolusi pahlawan kemerdekaan 	<p>20. Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan pada tanggal</p> <ol style="list-style-type: none"> 15 Agustus 1945 16 Agustus 1945 17 Agustus 1945 18 Agustus 1945

Lampiran V

(post-test)

NAMA :

KELAS :

Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai A. Keadilan b. Kedamaian c. Kemakmuran d. Kemerdekaan	6. Bersama Bung Karno dan Bung Hatta, Ahmad Soebardjo turut menyusun A. Pembagian provinsi B. Pembentukan menteri C. Rencana PPKI D. Teks Proklamasi
2. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan A. Ikut berperang b. Menjadi TNI-Polri c. Giat belajar d. Bekerja di pemerintahan	7. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam a. Kurun waktu yang terbatas b. Batas yang tidak ditentukan c. Tenggang waktu singkat d. Tempo yang sesingkat-singkatnya
3. Tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia ialah A. Ir. Soekarno dan Ahmad Soebarjo b. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta c. Ir. Soekarno dan Moh. Yamin d. Moh. Yamin dan Drs Moh. Hatta	8. Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan pada tanggal e. 15 Agustus 1945 f. 16 Agustus 1945 g. 17 Agustus 1945 h. 19 Agustus 1945
4. Fatmawati sebagai Ibu Negara turut mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan a. Menjahit bendera pusaka b. Membuat bendera duplikat c. Menyiapkan bendera Merah Putih d. Menyimpan bendera negara	9. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke A. Rangkasbitung b. Jakarta c. Dallat d. Rengasdengklok
5. Bangsa yang berjiwa besar adalah bangsa yang mau menghargai i. Pemimpin dalam kelompoknya j. Para pendahulunya k. Jasa pahlawannya l. Tokoh yang disenangi	10. Tokoh yang bertugas mengetik naskah proklamasi yaitu... a. Ahmad soebarjo b. Sayuti malik c. Fatmawati d. Susilo bambang yudiono

Lampiran VI

DAFTAR KEHADIRAN SISWA SELAMA PERTEMUAN

NO	NAMA	PERTEMUAN			
		1	2	3	4
1	001	√	√	√	√
2	002	√	√	√	√
3	003	√	√	√	√
4	004	√	√	√	√
5	005	√	√	√	√
6	006	√	√	√	√
7	007	√	√	√	√
8	008	√	√	√	√
9	009	√	√	√	√
10	010	√	√	√	√
11	011	√	√	√	√
12	012	√	√	√	√
13	013	√	√	√	√
14	014	√	√	√	√
15	015	√	√	√	√
16	016	√	√	√	√
17	017	√	√	√	√
18	018	√	√	√	√
19	019	√	√	√	√
20	020	√	√	√	√

LAMPIRAN B

- Lampiran VII : Skor Nilai Pretest
- Lampiran VIII : Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Pretest
- Lampiran IX : Skor Nilai Posttest
- Lampiran X : Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Posttest
- Lampiran XI : Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

Lampiran VII

SKOR NILAI PRETEST

No	Nama	Nilai
1.	001	50
2.	002	60
3.	003	70
4.	004	70
5.	005	40
6.	006	60
7.	007	60
8.	008	80
9.	009	60
10.	010	60
11.	011	60
12.	012	80
13.	013	90
14.	014	80
15.	015	50
16.	016	40
17.	017	40
18.	018	50
19.	019	80
20.	020	80

Lampiran VIII

**PERHITUNGAN UNTUK MENCARI MEAN (RATA-RATA) NILAI
PRETEST**

X	F	F.X
40	3	120
50	3	150
60	6	360
70	2	140
80	5	400
90	1	90
Jumlah	20	1260

Lampiran IX

SKOR NILAI POST-TEST

No	Nama	Nilai
1.	001	80
2.	002	80
3.	003	80
4.	004	85
5.	005	65
6.	006	85
7.	007	80
8.	008	95
9.	009	80
10.	010	80
11.	011	80
12.	012	95
13.	013	100
14.	014	95
15.	015	70
16.	016	60
17.	017	60
18.	018	70
19.	019	95
20.	020	95

Lampiran X

**PERHITUNGAN UNTUK MENCARI MEAN (RATA-RATA) NILAI
POSTEST**

X	F	F.X
60	2	120
65	1	65
70	2	140
80	7	560
85	2	170
95	5	475
100	1	100
Jumlah	20	1630

Lampiran XI

HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS SISWA

No	Aktifitas Murid	Jumlah Murid yang aktif pada pertemuan			Rata-rata	%
		2	3	4		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	20	20	P O S T T E S T	20	100
2	Siswa yang mendengarkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	20	20		20	100
3	Siswa yang antusias saat menyaksikan materi melalui media audio visual	20	20		20	100
4	Siswa yang berani bertanya atau menjawab pertanyaan	15	10		12,5	62,5
5	Siswa yang berani mengemukakan pendapat	16	10		13	65
6	Siswa yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	20	20		20	100
7	Siswa yang menyampaikan informasi yang didapat didepan kelas	18	10		14	70
8	Siswa yang memperhatikan teman yang membacakan hasil kerja	20	20		20	100
9	Siswa yang mencatat cuplikan penting saat media audio visual diputar	20	20		20	100
Rata-rata					17,72	88,6

LAMPIRAN C

- Lampiran XII : Dokumentasi
- Lampiran XIII : Persuratan

Lampiran XII

DOKUMENTASI



Foto 1.1 Siswa Mengerjakan Soal Pretest



Foto 1.2 Siswa Menyanyikan Lagu Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945



Foto 1.3 Perlakuan Pertemuan 1



Foto 1.4 Kegiatan Tanya Jawab Setelah Perlakuan



Foto 1.5 Perlakuan Pertemuan Ke 2



Foto 1.6 Kegiatan Belajar Mengajar



Foto 1.7 Siswa Mengerjakan Soal Posttest

Lampiran XIII

PERSURATAN

RIWAYAT HIDUP



Widya Suciana Akbar lahir di Ujung Pandang, 30 Desember 1996 dari pasangan suami istri M. Akbar dan Jumsa yang merupakan anak peratama dari dua bersaudara. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2003 di SD Inpres Paccerakkang Kelurahan Paccerakkang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 35 Makassar dan tamat pada tahun 2011, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 18 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2014 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar (UMM).